



Media: Joglo Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 03 Agustus 2026

Halaman: 2

# Aktif 10, KKMP Didorong Gandeng Gendong

**YOGYAKARTA, *Joglo Jogja*** – Dari total 45 kelurahan di Kota Yogyakarta, saat ini baru ada sekitar 10 Koperasi Kelurahan Merah Putih (KKMP) yang aktif berjalan akibat digerakkan oleh kepengurusan yang proaktif. Di tengah tantangan wilayah perkotaan tanpa sumber daya alam (SDA), koperasi-koperasi itu didorong untuk bertransformasi menjadi agregator dan menerapkan

konsep lokal khas Yogyakarta, yakni gandung-gendong.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Wawan Harmawan membeberkan, agar seluruh KKMP bisa hidup dan maksimal, kolaborasi lintas wilayah menjadi kunci mutlak.

"Kota Yogyakarta gak punya sumber daya alam. Yang paling pas adalah agregator. Konkretnya, misalnya dari Koperasi Merah Putih di Bantul atau Sleman, kalau berasnya

bagus, bisa dipasarkan juga ke koperasi lain (KKMP) di Kota Yogyakarta. Yogyakarta tinggal ngambilin pasokan dari kabupaten," ujar Wawan yang juga menjabat sebagai Ketua Dewan Pertimbangan KADIN DIY.

Pria yang akrab disapa Wawan ini mengusulkan penguatan konsep gandung-gendong atau penitip plasma guna mendongkrak performa KKMP. Pihaknya juga mengajak

KADIN untuk turun tangan mengampu pembentukan koperasi bersama yang bersinergi langsung dengan unit-unit di tingkat kelurahan.

Apalagi, peluang pasar di tingkat basis sudah tersedia di depan mata, seperti penyediaan kebutuhan pokok (sembako). Kuncinya terletak pada penguatan rantai pasok agar harga jual bisa bersaing, misalnya melalui skema khusus dengan Perum Bulog.

Transformasi besar ini sejalan dengan arahan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X. Sultan menekankan, pentingnya mengoreksi posisi masyarakat agar bergeser dari sekadar pelaku produksi menjadi pemilik nilai, serta dari penerima harga menjadi penentu pasar.

"Pemerintah daerah, BUMD, dan institusi besar dapat berperan sebagai pembeli jangkar, mendorong produksi lokal tanpa

menurunkan standar mutu. KADIN memiliki peran strategis memfasilitasi konektivitas pasar," pesan Sultan.

Staf Khusus Menteri Koperasi dan Kreatif Usaha Koperasi, Prof Ambar Pertiwiningrum mengapresiasi ketahanan KKMP di Kota Yogyakarta. Meski sebagian belum memiliki gerai atau gudang fisik, kreativitas mereka sudah teruji di lapangan.

Mulai dari delapan KKMP di kota yang merintis usaha batik Segoro Amarto, KKMP Purwokinan yang sukses menggandeng hotel sekitar, hingga kerja sama penyediaan sabun cuci piring untuk program makan bergizi gratis (MBG).

"KKMP di Yogyakarta itu menurutnya bisa menjadi percontohan bagi daerah-daerah lain," puji Ambar. (eri/bid/wa)

| Instansi          | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|-------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Wakil Walikota | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 29 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005